

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini fokusnya terhadap struktur tari Eksotika Borneo. Tari Eksotika Borneo merupakan sebuah tari kreasi Dayak yang menggambarkan atau mengekspresikan tentang keindahan alam Borneo yang terdapat di Provinsi Kalimantan Timur. Tari ini bersumber dari tari-tarian Dayak yang ada di Provinsi Kalimantan Timur yaitu tari Enggang, tari Gong, tari Perang, dan tari Gantar, dimana Oemy mengambil unsur gerak yang terdapat di setiap tari Enggang, tari Gong, tari Perang dan tari Gantar, yang dijadikan sebagai bahan untuk menciptakan tari Eksotika Borneo. Hal ini yang kemudian membuat terjadinya sebuah struktur baru di dalam tari Eksotika Borneo.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan struktural dengan meminjam buku dari Ben Suharto yaitu *Pengamatan Tari Gambyong melalui Pendekatan Berlapis Ganda*. Hasil dari menggunakan pendekatan ini yaitu penulis menguraikan struktur koreografi yang terdapat di dalam tari Eksotika Borneo. Struktur koreografi tari Eksotika Borneo yaitu adanya tata hubungan hirarki gramatikal antara lain terdapat lima tingkatan dalam enam tingkatan gramatikal yaitu tingkat kedua yang disebut dengan motif, pada tingkat ini berjumlah seratus dua puluh dua motif. Pada tingkatan ketiga yaitu frase berjumlah sepuluh frase, lalu pada pada tingkatan keempat yaitu kalimat gerak

berjumlah lima, dan tingkatan kelima yaitu gugus kalimat gerak berjumlah dua. Pada tingkat keenam yaitu keseluruhan tari Eksotika Borneo. Dari itu semua dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam tari Eksotika Borneo terdapat suatu struktur yaitu bentuk keseluruhan dari tari itu sendiri. Struktur berhubungan dengan tata hubungan yang ada dalam sajian pertunjukan, diawali dari motif sampai pada tataran gugus kalimat gerak. Struktur tari ini menjalin sebuah tatahubungan yang saling berkaitan satu sama lain. Struktur tidak bisa lepas dari suatu bentuk tari itu sendiri, karena struktur ialah satu kesatuan dalam sebuah tari yang secara tekstual memiliki hubungan-hubungan yang terjalin dengan kompleks.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang struktur tari Eksotika Borneo yang terinspirasi dari tari Enggang, tari Gong, tari perang, dan tari Gantar di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa khususnya jurusan tari, masih banyak kesempatan untuk melakukan penelitian pada pertunjukan tari kreasi maupun tari tradisi yang ada di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Mahasiswa juga dapat mengetahui berbagai macam seni tradisonal dan juga dapat mengambil dari segi positif dari suatu pertunjukan tari Dayak. Harapan penulis melalui hal tersebut untuk menyadarkan tiap individu dan masyarakat bahwa pentingnya kesenian tradisi yang dijadikan sebagai sumber penciptaan untuk

menciptakan sebuah karya baru dalam kehidupan yang terus modern hingga sampai sekarang ini.

2. Bagi masyarakat Kota Balikpapan, di Provinsi Kalimantan Timur diharapkan untuk tetap menjaga dan melestarikan tari-tari tradisional Dayak agar tetap lestari dan tidak punah serta dapat dikenal atau diketahui oleh khalayak luar di daerah Kota Balikpapan.

Daftar Sumber Acuan

A. Sumber Tercetak

- Aminudin. 2010. *Mengenal Nusantara Melalui Tarian*, Bogor: Yudhistira.
- Bahari, Hamid. 2011. *Kitab Budaya Nusantara*, Yogyakarta: Diva Press.
- Billa, Marthin. 2005. *Alam Lestari & Kearifan Budaya Dayak Kenyah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dana, I Wayan. 2006. *Tari Penguat Identitas Budaya Bangsa*, Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Facessly, Oemy. 2016. *Makna dan Representasi Budaya Tari Hudoq Suku Dayak Bahau*, Palangkaraya: Lembaga Literasi Dayak (LLD).
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*, Yogyakarta: Bp ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Jabrohim. 2014. *Teori Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maizarti. 2013. *Ketika Tari Adat Ditantang Revitalisasi*, Yogyakarta: Media Kreativa.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martiara, Rina. 2014. *Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keeragaman Budaya Indonesia*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta Departemen Pendidikan.

- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Nalan, Arthur S. 1999. *Aspek Manusia dalam Seni Pertunjukan*, Bandung: STSI Press Bandung.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2018. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmatia, Diah. 2010. *Indonesiaku Kaya Tarian Negeriku*, Bogor: Cita Insan Madani.
- Riwut, Nila. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang Menyelami Kekayaan Leluhur*, Palangkaraya: Pusaka Lima.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*, Bandung: STISI Bandung Press.
- Royce, Anya Peterson. 1980. *Antropologi Tari*, terjemahan F.X. Widaryanto, 2007. Bandung: Sunan Ambu PRESS STSI.
- Siswantoro. 2016. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumaryono. 2013. *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*, Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.